

SOSIALISASI KENAKALAN REMAJA DI ERA DIGITAL PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH PONTANG

**Shofi Dzaliha¹⁾, Siti Nuryanah²⁾, Jingga Erlangga³⁾,
Amalia Chairunnisa⁴⁾, Puput Armeilani⁵⁾, Kurniati Rahmadani⁶⁾**

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa Serang

²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa Serang

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa Serang

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa Serang

⁵⁾ Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa Serang

⁶⁾ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa Serang
)shofi.dzaliha.si@gmail.com

Abstract

The advent of digital technology has transformed the way adolescents obtain information, communicate, and engage in daily social activities. These issues may influence teenagers' character development, decision-making, and social behavior. This community service activity aimed to increase awareness and understanding of adolescent misconduct in the digital era and strengthen responsible digital behavior among tenth-grade students at SMK Muhammadiyah Pontang. The activity was carried out through a socialization program using a community education approach. The methods included interactive presentations, discussions, question-and-answer sessions, and case studies related to online gambling, social media misuse, and digital responsibility. The materials focused on the causes and impacts of digital misconduct, the dangers of online gambling, ethical social media usage, and the importance of character values in utilizing technology. Observations of the activities indicate that students gained a better understanding of the risks associated with negative digital behavior and the importance of managing technology use wisely. This activity contributes to education by strengthening adolescent education, digital awareness, and character development to prevent negative digital behavior among teenagers.

Keywords: adolescent misconduct, digital behavior, adolescent education, social media, character education.

Abstrak

Kehadiran teknologi digital telah mengubah pola kehidupan remaja dalam memperoleh informasi, membangun komunikasi, dan melakukan aktivitas sosial sehari-hari. Namun, perkembangan tersebut juga memunculkan berbagai tantangan berupa perilaku digital negatif yang dapat mengarah pada kenakalan remaja, seperti judi online, penyalahgunaan media sosial, penggunaan teknologi secara berlebihan, serta aktivitas digital yang tidak bertanggung jawab. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi perkembangan karakter, pola pikir, dan kemampuan remaja dalam mengambil keputusan yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja di era digital serta memperkuat perilaku digital yang positif pada siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dengan pendekatan pendidikan masyarakat menggunakan metode penyampaian materi interaktif, diskusi, tanya jawab, dan pembahasan studi kasus terkait judi online, penggunaan media sosial, serta tanggung jawab dalam ruang digital. Materi yang diberikan mencakup faktor penyebab dan dampak kenakalan digital, bahaya judi online bagi remaja, etika bermedia sosial, serta pentingnya pendidikan karakter dalam penggunaan teknologi. Hasil observasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan pemahaman mengenai risiko perilaku digital negatif dan pentingnya mengendalikan penggunaan teknologi secara bijak. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan melalui penguatan pendidikan remaja, peningkatan kesadaran digital, dan pembentukan karakter untuk mencegah perilaku negatif di era digital.

Keywords: kenakalan remaja, perilaku digital, pendidikan remaja, media sosial, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung saat ini telah mengubah pola interaksi remaja dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Kehadiran perangkat digital seperti telepon pintar serta berbagai platform berbasis internet memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan mengembangkan berbagai kemampuan baru. Bagi kalangan remaja, teknologi digital menjadi salah satu sarana yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari kegiatan pembelajaran hingga aktivitas sosial melalui media digital. Pemanfaatan teknologi secara tepat dapat memberikan dampak positif dalam mendukung perkembangan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan remaja.

Namun, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya berkaitan dengan perilaku remaja dalam menggunakan ruang digital. Kemudahan akses terhadap internet menyebabkan berbagai informasi dan aktivitas digital dapat diperoleh secara cepat tanpa adanya batasan yang jelas. Apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital dan pengendalian diri yang baik, penggunaan teknologi dapat membawa remaja pada perilaku yang kurang tepat. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi,

tetapi juga mencakup bagaimana remaja memahami konsekuensi dari setiap aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan digital.

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang memiliki karakteristik berupa tingginya rasa ingin tahu, keinginan untuk mencoba hal baru, serta kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial. Kondisi tersebut membuat remaja menjadi kelompok yang cukup rentan terhadap berbagai pengaruh negatif, termasuk pengaruh yang berasal dari dunia digital. Kenakalan remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, pola asuh keluarga, kemampuan kontrol diri, serta perkembangan moral individu (Hutahaean et al., 2020). Oleh karena itu, penguatan karakter dan pembinaan perilaku positif menjadi salah satu upaya penting dalam mencegah munculnya perilaku menyimpang pada remaja (Suryadin, 2020). Interaksi yang intens dengan teknologi dan media sosial dapat memberikan dampak positif apabila digunakan untuk tujuan yang produktif, tetapi juga dapat menjadi faktor risiko apabila digunakan tanpa pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, remaja perlu memiliki kemampuan dalam memilih informasi, mengendalikan perilaku, serta memahami batasan dalam beraktivitas di dunia digital.

Salah satu bentuk permasalahan yang muncul akibat penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab adalah meningkatnya perilaku digital negatif yang dapat dikategorikan sebagai bentuk kenakalan remaja di era modern. Perubahan bentuk kenakalan

remaja pada era digital menunjukkan bahwa perilaku menyimpang tidak hanya terjadi dalam interaksi sosial secara langsung, tetapi juga dapat berkembang melalui aktivitas dalam ruang digital (Oktaviana et al., 2025). Kenakalan remaja saat ini tidak hanya terjadi dalam bentuk perilaku konvensional di lingkungan sosial, tetapi juga berkembang dalam ruang digital. Bentuk-bentuk perilaku tersebut dapat berupa penyalahgunaan media sosial, penyebaran informasi yang tidak benar, penggunaan teknologi secara berlebihan, pelanggaran privasi, hingga keterlibatan dalam aktivitas daring yang memiliki dampak negatif terhadap kehidupan remaja.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang merupakan kelompok remaja yang dalam kesehariannya telah berinteraksi dengan teknologi digital. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, tetapi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan interaksi sosial melalui berbagai platform digital. Peningkatan intensitas penggunaan teknologi perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai risiko dan tanggung jawab dalam aktivitas digital agar siswa mampu membedakan penggunaan teknologi yang memberikan manfaat dengan perilaku digital yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Salah satu permasalahan digital yang menjadi perhatian saat ini adalah fenomena judi online. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan digital, termasuk aktivitas yang memiliki risiko bagi pengguna apabila tidak dikendalikan. Judi online menjadi salah satu bentuk perilaku digital negatif karena dapat memberikan

pengaruh terhadap pola pikir, kebiasaan, dan tanggung jawab seseorang, terutama pada kelompok remaja yang masih berada dalam tahap perkembangan karakter. Fenomena judi online pada remaja perlu mendapatkan perhatian karena dapat memberikan dampak terhadap aspek psikologis, sosial, dan akademik apabila tidak mendapatkan pencegahan serta edukasi yang tepat (Sahputra et al., 2022). Kemudahan promosi melalui berbagai media digital serta kurangnya pemahaman mengenai dampak jangka panjang dapat menyebabkan sebagian remaja tertarik untuk mencoba aktivitas tersebut. Apabila tidak mendapatkan edukasi yang tepat, keterlibatan dalam judi online dapat berdampak pada aspek psikologis, sosial, akademik, maupun pembentukan karakter remaja.

Selain judi online, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga menjadi salah satu tantangan dalam perkembangan perilaku digital remaja. Penggunaan media sosial tanpa pemahaman mengenai etika digital dapat memunculkan berbagai permasalahan seperti penyalahgunaan informasi, perundungan digital, serta rendahnya kesadaran terhadap keamanan data pribadi (Kusumawati et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada remaja perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai etika digital dan kemampuan mengelola perilaku dalam ruang digital. Literasi digital menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu remaja memahami batasan dalam berinteraksi melalui media sosial serta mencegah munculnya perilaku digital yang kurang bertanggung jawab (Bunga et al., 2022).

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman

dan membentuk karakter remaja agar mampu menggunakan teknologi secara positif. Literasi digital menjadi salah satu kemampuan yang perlu diperkuat karena tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Melalui literasi digital, remaja diharapkan mampu mengenali risiko dalam lingkungan digital, mengambil keputusan yang tepat, serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang memberikan manfaat bagi perkembangan diri.

Selain literasi digital, pendidikan karakter juga menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam menghadapi perkembangan teknologi. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian perlu ditanamkan agar remaja memiliki dasar moral dalam menggunakan teknologi. Perilaku digital yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam memahami teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter dan kesadaran individu dalam mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang dilakukan di ruang digital.

Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan memiliki peran strategis dalam memberikan pembinaan kepada remaja mengenai penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan sosial peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan edukasi mengenai kenakalan remaja di era digital menjadi salah satu bentuk upaya preventif yang penting dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang

lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan teknologi.

Siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang dipilih sebagai peserta kegiatan karena berada pada jenjang pendidikan menengah yang dekat dengan perkembangan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, siswa menggunakan teknologi tidak hanya untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, dan berinteraksi melalui media sosial. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai perilaku digital yang sehat dan bertanggung jawab dapat menjadi langkah preventif untuk membekali siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di ruang digital. Kegiatan ini diarahkan sebagai upaya penguatan pengetahuan dan kesadaran, bukan sebagai respons terhadap adanya permasalahan kenakalan remaja tertentu di lingkungan sekolah.

Sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat, kegiatan sosialisasi dengan tema “Membangun Masa Depan tanpa Jerat Digital” dilaksanakan sebagai upaya memberikan edukasi preventif kepada siswa mengenai kenakalan remaja di era digital. Peserta menunjukkan perhatian dan kelibatan yang baik mengenai bahaya perilaku digital negatif, khususnya terkait judi online, penggunaan media sosial secara tidak bijak, serta pentingnya membangun karakter positif dalam memanfaatkan teknologi. Melalui pendekatan edukatif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi, dan interaksi langsung dengan peserta, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja di era digital serta mendorong penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab melalui penguatan literasi digital dan pendidikan karakter. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah preventif dalam membentuk generasi muda yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

METODE

Pelaksanaan program ini dirancang dalam bentuk edukasi preventif melalui sosialisasi interaktif yang bertujuan membangun kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab dengan tema “Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital”. Metode ini dipilih sebagai bentuk upaya preventif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai bentuk kenakalan remaja di era digital serta memperkuat perilaku digital yang positif dan bertanggung jawab. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan peserta secara aktif melalui proses penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh informasi secara satu arah, tetapi juga diberikan kesempatan untuk memahami permasalahan digital yang berkaitan dengan kehidupan remaja.

Tahapan awal kegiatan diawali dengan proses observasi sebelum pelaksanaan sosialisasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan edukasi

yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital pada remaja. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak SMK Muhammadiyah Pontang untuk menentukan sasaran kegiatan, menyesuaikan materi dengan kondisi peserta, serta menyusun konsep pelaksanaan sosialisasi. Hasil observasi dan koordinasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan fokus materi, yaitu mengenai kenakalan remaja di era digital, dampak penggunaan teknologi yang tidak bijak, risiko judi online, penyalahgunaan media sosial, serta pentingnya membangun perilaku digital yang bertanggung jawab.

Setelah tahap observasi dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi, persiapan media pembelajaran, serta koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan. Materi sosialisasi disusun berdasarkan konsep tema “Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital” yang membahas berbagai tantangan remaja dalam menghadapi perkembangan teknologi, termasuk pentingnya kesadaran digital, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, serta penggunaan teknologi secara positif. Selain materi dalam bentuk PowerPoint, disiapkan juga perangkat pendukung kegiatan berupa laptop, proyektor, dokumentasi kegiatan, serta perlengkapan administrasi yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Agustus 2026 bertempat di Aula SMK Muhammadiyah Pontang. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang. Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas 10 berada pada fase perkembangan remaja yang mulai memiliki tingkat kemandirian dalam menggunakan

teknologi digital, baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sosial melalui berbagai platform digital. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai perilaku digital yang sehat dan bertanggung jawab menjadi penting sebagai langkah pencegahan terhadap berbagai pengaruh negatif perkembangan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan acara yang dilanjutkan dengan laporan ketua pelaksana, sambutan ketua kelompok KKM, sambutan dosen pembimbing lapangan, serta sambutan kepala sekolah sekaligus pembukaan kegiatan. Setelah rangkaian pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi dan sesi tanya jawab selama 90 menit yang dipandu oleh moderator. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara interaktif agar siswa dapat memahami materi yang diberikan serta memiliki ruang untuk berdiskusi mengenai permasalahan digital yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi utama dalam kegiatan sosialisasi disampaikan oleh Devi Ayu Kurniawati, M.Pd., selaku Dosen dan Praktisi Bimbingan dan Konseling Universitas Bina Bangsa. Narasumber memiliki kompetensi dalam bidang bimbingan dan konseling, perkembangan dan permasalahan remaja, konseling dan pengembangan pribadi, pendidikan karakter, keterampilan sosial dan emosional, serta tantangan remaja di era digital. Kompetensi tersebut sesuai dengan tema kegiatan karena permasalahan kenakalan remaja di era digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga berhubungan dengan perkembangan psikologis, kemampuan pengambilan keputusan,

serta pembentukan karakter peserta didik.

Penyampaian materi oleh narasumber mencakup berbagai bentuk kenakalan remaja di era digital, faktor yang menyebabkan munculnya perilaku digital negatif, dampak penggunaan teknologi secara tidak bertanggung jawab, serta pentingnya membangun kesadaran dalam menggunakan media digital. Pembahasan juga mencakup risiko aktivitas digital yang merugikan seperti judi online, penyalahgunaan media sosial, serta pentingnya menjaga etika dan tanggung jawab dalam berinteraksi di ruang digital. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter sebagai dasar dalam mengendalikan diri dan mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi berbagai tantangan di era digital.

Metode penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif menggunakan media PowerPoint sebagai alat bantu visual. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk membantu peserta memahami materi melalui penyajian informasi yang lebih sistematis dan menarik. Selain penyampaian materi, kegiatan juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta. Melalui sesi tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menghubungkan materi yang diberikan dengan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi digital sehari-hari.

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi yang dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator, yaitu tingkat partisipasi peserta, antusiasme siswa

dalam mengikuti kegiatan, keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan serta menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi digital bagi remaja pada masa mendatang.

Melalui tahapan observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut, program sosialisasi diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa SMK Muhammadiyah Pontang mengenai risiko kenakalan remaja di era digital serta mendorong terbentuknya perilaku digital yang lebih bijak, positif, dan bertanggung jawab. Program ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung penguatan literasi digital dan pendidikan karakter bagi generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program “Sosialisasi Kenakalan Remaja di Era Digital” pada Siswa SMK Muhammadiyah Pontang dengan tema kegiatan “Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital” telah dilaksanakan pada Jumat, 14 Agustus 2026 bertempat di Aula SMK Muhammadiyah Pontang. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang sebagai bentuk upaya preventif untuk memberikan edukasi mengenai berbagai risiko yang dapat muncul dalam penggunaan teknologi digital, khususnya yang berkaitan dengan perilaku digital negatif pada remaja.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap pembukaan yang terdiri atas registrasi peserta, laporan ketua pelaksana, sambutan ketua kelompok

KKM, sambutan dosen pembimbing lapangan, serta sambutan kepala sekolah sekaligus pembukaan kegiatan. Setelah rangkaian pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi utama dan sesi diskusi bersama peserta. Penyampaian materi dan tanya jawab berlangsung selama 90 menit.

Materi sosialisasi disampaikan oleh Devi Ayu Kurniawati, M.Pd., selaku Dosen dan Praktisi Bimbingan dan Konseling Universitas Bina Bangsa. Pemilihan narasumber disesuaikan dengan tema kegiatan karena pembahasan mengenai kenakalan remaja di era digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan pengendalian diri, pengambilan keputusan, serta pembentukan karakter remaja.

Dalam kegiatan sosialisasi, narasumber menyampaikan materi mengenai berbagai bentuk kenakalan remaja di era digital dan risiko yang dapat muncul dari penggunaan teknologi secara tidak bijak. Materi meliputi dampak negatif penggunaan media sosial, risiko aktivitas digital yang merugikan seperti judi online, pentingnya menjaga etika dalam ruang digital, serta upaya membangun perilaku digital yang bertanggung jawab. Penyampaian materi diarahkan pada pengenalan berbagai risiko digital dan pentingnya memanfaatkan teknologi secara positif sesuai dengan tema “Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital”.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan perhatian dan keterlibatan yang baik dalam mengikuti penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hal tersebut terlihat dari perhatian peserta selama pemaparan materi serta partisipasi dalam diskusi. Beberapa

peserta menyampaikan pertanyaan dan tanggapan mengenai penggunaan media sosial, dampak penggunaan teknologi secara berlebihan, serta cara menghadapi berbagai pengaruh negatif di lingkungan digital. Respons tersebut menjadi bagian dari proses interaksi selama kegiatan sosialisasi.

Materi yang disampaikan juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Peserta diajak untuk mengenali berbagai risiko yang dapat muncul dalam aktivitas digital, termasuk penggunaan media sosial secara tidak tepat dan keterlibatan dalam aktivitas digital yang merugikan. Selain itu, narasumber menyampaikan pentingnya kontrol diri, etika, dan pertimbangan terhadap dampak sebelum melakukan aktivitas di ruang digital.

Hasil observasi pelaksanaan kegiatan selanjutnya disajikan berdasarkan beberapa aspek pengamatan yang meliputi kehadiran, perhatian, keaktifan, respons terhadap materi, dan keterlibatan peserta selama kegiatan.

Tabel 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Sosialisasi

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Kehadiran peserta	Perwakilan siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah Pontang mengikuti kegiatan sosialisasi
2	Perhatian peserta	Peserta memperhatikan penyampaian materi dan mengikuti kegiatan dengan baik
3	Keaktifan peserta	Peserta berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab
4	Respons terhadap materi	Peserta memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait penggunaan teknologi dan media sosial
5	Keterlibatan	Peserta menyimak

	peserta	materi dan mengikuti sesi diskusi mengenai kenakalan remaja di era digital
--	---------	--

Secara umum, kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan agenda yang telah disusun. Kegiatan diisi dengan penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai kenakalan remaja di era digital, risiko perilaku digital negatif, serta pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan remaja, terutama dalam cara berkomunikasi, memperoleh informasi, dan melakukan interaksi sosial. Perubahan tersebut memberikan berbagai manfaat bagi dunia pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan baru berupa munculnya perilaku digital negatif. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mengenai literasi digital menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk remaja yang mampu menggunakan teknologi secara bijak.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi secara langsung dapat digunakan sebagai salah satu bentuk strategi preventif untuk memperkenalkan kepada siswa berbagai risiko penggunaan teknologi digital. Penyampaian materi yang dipadukan dengan tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber dan membahas berbagai persoalan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan media sosial.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian pengabdian yang dilakukan

oleh Watrianthos et al. (2022) melalui kegiatan pelatihan literasi digital bagi siswa. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi literasi digital melalui penyampaian materi dan diskusi mampu membantu peserta memahami penggunaan media sosial secara lebih bijak serta meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab.

Upaya pencegahan kenakalan remaja di era digital juga membutuhkan keterlibatan berbagai lingkungan pendukung, tidak hanya sekolah tetapi juga keluarga dan masyarakat. Hidayatullah et al. (2026) menjelaskan bahwa edukasi berbasis lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu pendekatan dalam mencegah munculnya perilaku negatif remaja di era digital melalui peningkatan pengawasan, komunikasi, dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi.

Selain itu, Meilinda et al. (2020) menjelaskan bahwa remaja merupakan kelompok yang sangat aktif dalam menggunakan media sosial sehingga membutuhkan pendampingan agar mampu memanfaatkan media digital secara positif. Sejalan dengan hal tersebut, Pratama (2026) menjelaskan bahwa edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak dapat menjadi strategi dalam membangun kesadaran remaja agar mampu menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Edukasi mengenai penggunaan media sosial tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga perlu membangun kesadaran mengenai etika, tanggung jawab, dan dampak sosial dari aktivitas digital yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi kegiatan di SMK Muhammadiyah Pontang, dimana peserta diarahkan untuk memahami

bahwa setiap aktivitas di ruang digital memiliki konsekuensi.

Permasalahan judi online yang menjadi salah satu materi utama dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi juga dapat membuka peluang munculnya perilaku berisiko pada remaja. Kemudahan akses internet dan penyebaran informasi melalui berbagai platform digital menyebabkan remaja perlu memiliki kemampuan dalam mengenali risiko serta mengendalikan diri terhadap berbagai bentuk aktivitas daring yang merugikan. Upaya pencegahan tidak cukup hanya melalui larangan, tetapi perlu dilakukan melalui pendekatan edukatif yang membangun kesadaran individu.

Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk perilaku digital remaja. Kemampuan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dimiliki seseorang, seperti disiplin, tanggung jawab, pengendalian diri, dan kemampuan mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ayupradani et al. (2021) yang menjelaskan bahwa literasi digital memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter karena penggunaan teknologi membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan sikap bertanggung jawab.

Kegiatan ini juga memiliki kesesuaian dengan pengabdian yang dilakukan oleh Gultom et al. (2023) dalam *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* mengenai peningkatan literasi berbasis teknologi digital pada siswa. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi digital di lingkungan sekolah merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik

mengenai pemanfaatan teknologi secara positif.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyampaian materi interaktif, diskusi, dan tanya jawab juga menjadi faktor yang mendukung keterlibatan peserta. Metode tersebut memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini penting karena permasalahan digital pada remaja sering kali berkaitan dengan pengalaman pribadi, lingkungan sosial, dan kebiasaan sehari-hari dalam menggunakan teknologi.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan yaitu belum adanya pengukuran kuantitatif menggunakan instrumen seperti pre-test dan post-test. Evaluasi kegiatan masih dilakukan berdasarkan observasi terhadap partisipasi dan respons peserta selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi kenakalan remaja di era digital pada siswa SMK Muhammadiyah Pontang memberikan kontribusi dalam memperkuat literasi digital dan pendidikan karakter. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman bahwa teknologi bukan hanya sarana hiburan atau komunikasi, tetapi juga membutuhkan tanggung jawab dalam penggunaannya. Dengan adanya penguatan pemahaman tersebut, diharapkan siswa mampu membangun perilaku digital yang positif serta menjadi generasi yang cerdas, bijak, dan bertanggung jawab dalam menghadapi perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Sosialisasi Kenakalan Remaja di Era Digital untuk Memperkuat Perilaku Digital Siswa

SMK Muhammadiyah Pontang dengan tema "*Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital*" telah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai tantangan yang dihadapi remaja dalam perkembangan teknologi digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai perilaku digital menjadi salah satu langkah preventif yang penting dalam membantu remaja memahami risiko penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab, seperti penyalahgunaan media sosial, perilaku digital negatif, serta aktivitas daring yang merugikan seperti judi online.

Melalui metode sosialisasi interaktif berupa penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman bahwa penggunaan teknologi tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan tanggung jawab, pengendalian diri, etika digital, dan nilai-nilai karakter. Kegiatan ini juga memperkuat kesadaran siswa bahwa teknologi digital dapat memberikan manfaat positif apabila digunakan secara bijak untuk mendukung pembelajaran, pengembangan diri, dan interaksi sosial yang sehat.

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan, sosialisasi mengenai kenakalan remaja di era digital dapat menjadi salah satu bentuk edukasi preventif dalam mendukung penguatan literasi digital dan pendidikan karakter pada lingkungan sekolah. Kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti sekolah, guru, orang tua, dan tenaga profesional di bidang bimbingan dan konseling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai bentuk penerapan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dari Universitas Bina Bangsa menjadi bagian penting dalam terlaksananya program sosialisasi yang bertema “Membangun Masa Depan Tanpa Jerat Digital” di SMK Muhammadiyah Pontang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMK Muhammadiyah Pontang yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada siswa kelas 10. Apresiasi diberikan kepada pihak sekolah, guru pendamping, serta seluruh peserta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif selama proses penyampaian materi dan diskusi berlangsung.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Devi Ayu Kurniawati, M.Pd. selaku Dosen dan Praktisi Bimbingan dan Konseling Universitas Bina Bangsa yang telah berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan ini serta memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kenakalan remaja di era digital, perilaku digital yang bertanggung jawab, serta pentingnya penguatan pendidikan karakter bagi remaja.

Terima kasih juga disampaikan kepada Kurniati Rahmadani, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen pembimbing lapangan, serta Mahasiswa KKM Kelompok 33 yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan,

hingga penyelesaian kegiatan pengabdian ini. Kontribusi dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi sebagai upaya meningkatkan literasi digital dan membangun perilaku digital positif bagi siswa SMK Muhammadiyah Pontang.

Melalui kegiatan ini, diharapkan materi dan pesan edukatif yang telah disampaikan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam menggunakan teknologi digital dan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan melalui kerja sama antara Universitas Bina Bangsa dan SMK Muhammadiyah Pontang sebagai bentuk keberlanjutan dalam mendukung pendidikan karakter, literasi digital, dan pembentukan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayupradani, N. T., Sofiyana, L. N., Huda, M., Nasucha, Y., & Siswanto, H. (2021). Peningkatan literasi digital anggota karang taruna tunas harapan sebagai pembentuk pendidikan karakter bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 169-173.
- Bunga, D., Dewi, C. I. D. L., & Dewi, K. A. P. (2022). Literasi digital untuk menanggulangi perilaku oversharing di media sosial. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Gultom, S. P., Rumahorbo, Y. B., Pasaribu, A. R., Sembiring, M. A. B., Simarmata, E. M., Munthe, I. R., & Pardosi, J. (2023). Meningkatkan literasi

- berbasis teknologi digital di smp negeri 2 lumbanjulu kecamatan bonatua lunasi kabupaten toba. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1243-1248.
- Hidayatullah, A. S., Subekti, N. B., & Najib, K. H. (2026). Efektivitas edukasi berbasis keluarga terhadap pencegahan kenakalan remaja era digital. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(1), 127-136.
- Hutahae, E. S. H., Nugraha, A. C. W., Perdini, T. A., Bastoro, R., & Marbun, R. (2020). Analisis Pola Asuh, Kontrol Diri, dan Moralitas Kepribadian Sebagai Faktor Kenakalan Remaja di Kota Bekasi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 16(1), 11-23.
- Kusumawati, A. J., Meylani, A. P., Sembiring, A. M., & Talitha, S. A. (2026). Literasi Sosial-Digital sebagai Upaya Pencegahan Bullying dan Penyalahgunaan Media Sosial pada Anak dan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 461-467.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Oktaviana, F., Putri, M. K., Fudholi, L., Azzahra, E. S., Alifya, A., & Taqiudin, M. I. A. (2025). Kenakalan Remaja Di Era Digital: Edukasi Dan Pencegahan Di Madrasah Aliyah Al-Islamiah Ciomas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(02), 73-82.
- Pratama, B. A. (2026). Edukasi Remaja Bijak Bermedia Sosial: Membangun Generasi Cerdas Di Era Digital. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 4(3), 102-108.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak judi online terhadap kalangan remaja (Studi kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.
- Suryadin, A. (2020). Pola pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(1), 1-14.
- Watrianthos, R., Samsir, S., Harahap, J. M., Ramadhana, R. S. A., & Marpaung, M. F. R. (2022). Pelatihan Literasi Digital Bagi Siswa MTS Ar-Royan Pangkatan Untuk Mencegah Hoax di Sosial Media. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144-150.